

**ANALISIS PENGARUH KECUKUPAN MODAL,  
UKURAN BANK, RISIKO KREDIT,  
LIKUIDITAS, DAN UMUR BANK TERHADAP  
PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH  
DI INDONESIA**



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis  
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

**AISYAH MIFTAHUL JANNAH**  
**NIM. 12030112140299**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS**  
**UNIVERSITAS DIPONEGORO**  
**SEMARANG**  
**2016**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Aisyah Miftahul Jannah  
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112140299  
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH KECUKUPAN  
MODAL, UKURAN BANK, RISIKO KREDIT,  
LIKUIDITAS, DAN UMUR BANK  
TERHADAP PROFITABILITAS BANK  
UMUM SYARIAH DI INDONESIA**

Dosen Pembimbing : Adityawarman, S.E., M.Acc., Akt.

Semarang, 15 April 2016

Dosen Pembimbing,

Adityawarman, S.E., M.Acc., Akt.  
NIP. 198405032009121006

## **PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN**

Nama Mahasiswa : Aisyah Miftahul Jannah

Nomor Induk Mahasiswa : 12030112140299

Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH KECUKUPAN  
MODAL, UKURAN BANK, RISIKO KREDIT,  
LIKUIDITAS, DAN UMUR BANK  
TERHADAP PROFITABILITAS BANK  
UMUM SYARIAH DI INDONESIA**

**Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal: 12 Mei 2016**

Tim Penguji

1. Adityawarman, S.E., M.Acc., Akt. (.....)

2. Fuad, S.E.T., M.Si., Akt., Ph.D (.....)

3. Aditya Septiani, S.E., M.Si., Akt. (.....)

## PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini saya, Aisyah Miftahul Jannah, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: “**Analisis Pengaruh Kecukupan Modal, Ukuran Bank, Risiko Kredit, Likuiditas, dan Umur Bank terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia**”, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulisan aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 15 April 2016

Yang membuat pernyataan,

Aisyah Miftahul Jannah  
NIM. 12030112140299

## **ABSTRACT**

*The study about influence of specific or internal factors on profitability of Islamic banks were tested for detect the factors concerning profitability of Islamic bank. The Internal factors are bank capital adequacy, bank size, credit risk, liquidity risk, and bank age.*

*The data on this study was got from the published financial statements of each Islamic bank website. Samples were taken by purposive sampling. Samples in this study obtained 8 sharia banks in Indonesia for 2011-2014 period. Data analysis in this study is multiple linear regression analysis that had previously been tested with the classical assumption.*

*The test results showed that the bank capital adequacy, bank size and bank age does not affect to the profitability of islamic bank, credit risk and liquidity risk has a negative influence significantly to the profitability of Islamic banks.*

*Keywords: Islamic Bank, Profitability, Capital Adequacy, Size, Credit Risk, Liquidity Risk, and Age.*

## ABSTRAK

Penelitian tentang pengaruh faktor spesifik atau faktor internal dari bank syariah ini diuji untuk mengetahui pengaruh faktor tersebut terhadap profitabilitas bank umum syariah. Faktor internal bank tersebut adalah kecukupan modal, ukuran bank, risiko kredit, likuiditas, dan umur bank.

Data dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan yang dipublikasikan masing-masing bank syariah melalui *website*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan sampel berisi 8 bank umum syariah di Indonesia untuk periode 2011-2014. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda yang telah diuji dengan uji asumsi klasik.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa kecukupan modal, ukuran bank, serta umur bank tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah, risiko kredit dan likuiditas memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah

Kata kunci: Bank Umum Syariah, Profitabilitas, Kecukupan Modal, Ukuran, Risiko Kredit, Likuiditas, Umur

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“Allah tidak membebani seseorang itu melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”*

*(Q.S. Al-Baqarah: 286)*

*“Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah pula kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi derajatnya, jika kamu orang-orang yang beriman”*

*(Q.S. Al-Imran: 139)*

*“Apabila salat telah dilaksanakan, maka bertebaranlah kamu di bumi; carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak agar kamu beruntung”*

*(Q.S. Al-Jumu'ah: 10)*

*Skripsi ini saya persembahkan untuk:*

*Bapak, Ibu dan Adik-adikku tersayang*

*Sahabat dan teman – temanku*

*Universitas Diponegoro*

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah rabbil'alamin, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan hidayah-Nya, penulisan skripsi dengan judul **“ANALISIS PENGARUH KECUKUPAN MODAL, UKURAN BANK, RISIKO KREDIT, LIKUIDITAS, DAN UMUR BANK TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA”** dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa bantuan, doa dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Bapak Fuad, S.E.T., M.Si., Akt., Ph.D selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro dan selaku dosen wali yang telah memberikan nasihat dan arahan selama proses perwalian.
3. Bapak Adityawarman, S.E., M.Acc., Akt. selaku dosen pembimbing atas kesabaran dan waktu luang yang diberikan untuk membimbing, memberikan ilmu dan nasihat kepada penulis.



4. Seluruh dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. Terimakasih telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis selama di perkuliahan.
5. Orang tua tercinta, Muji Hartono dan Supri Herawati. Terimakasih atas doa, nasihat, motivasi serta semangat kepada penulis selama ini. Terimakasih atas kasih sayang yang selalu diberikan.
6. Adik-adikku tersayang, Atika Nurul Hanifah, Luthfi Azis Satya Permana, dan Muhammad Rafi Al Farisi. Terimakasih untuk doa dan motivasi selama ini.
7. Anuttara Eka Dewi Larasati, Estika Intan Annisa, Ghina Hamilatus Sa'adah, Mufidah Triyas Pratiwi, Ellensia Pramardhikasari, dan Dara Bella Ichsana. Terimakasih atas kebersamaannya selama ini dan telah menjadi sahabat baik bagi penulis.
8. MUMI 2012. Terimakasih untuk *support*, canda tawa, keceriaan dan semangat dakwah yang diberikan kepada penulis.
9. Angkatan PEDATI (Pandega Sedia Bhakti) Racana Diponegoro, terimakasih telah menjadi sahabat baik bagi penulis. Terima kasih atas motivasi, doa dan pengertian yang diberikan kepada penulis selama ini.
10. Princess Cendekia : Kak Tsara, Ira, Debby, Kiki, Syifa, Sabrina, Ina, Erika, Risna, Mila, Siti, Bela dan Leidy. Terimakasih untuk kebersamaan dan dukungannya.
11. Teman-teman seperjuangan bimbingan skripsi : Agung, Intan, Laila, Anuttara, Parama, Widyawati, Dyah, Eliezer, Ferdyan, Ismi, Sekar, Tika,

Yusti, dan Windu. Terimakasih atas bantuan serta berbagi ilmu dan pengetahuannya.

12. Pandega Trifolia, terimakasih atas semangat, bantuan dan doa yang diberikan. Terimakasih telah menjadi sahabat yang baik bagi penulis.
13. Tim II KKN Desa Kedungleper, Kecamatan Bangsri, Kabupaten Jepara : Rudi, Mukhtar, Sasa, Rani, Fitri dan Emma. Terimakasih atas doa, kebersamaan dan motivasi yang selalu diberikan kepada penulis selama ini.
14. Teman-teman di organisasi MIZAN FEB dan Racana Diponegoro Undip. Terimakasih atas pengalaman berharga yang diberikan.
15. Keluarga Besar Akuntansi Undip 2012. Terimakasih atas kebersamaan dan pengalaman selama penulis menjadi mahasiswa.
16. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan doa, bantuan, dan dukungan dalam penulisan skripsi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik serta saran agar lebih baik di masa mendatang. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan bagi kita semua.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 15 April 2016

Penulis

# DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI .....	iv
<i>ABSTRACT</i> .....	v
ABSTRAK .....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	13
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	13
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	13
1.3.2 Manfaat Penelitian.....	14
1.4 Sistematika Penulisan.....	15
BAB II TELAAH PUSTAKA .....	17
2.1 Landasan Teori.....	18
2.1.1 <i>Commercial Loan Theory</i> .....	18
2.1.2 Teori Sinyal ( <i>Signalling Theory</i> ).....	18
2.1.3 Teori Institusional.....	19
2.1.4 Pengertian Perbankan .....	20
2.1.5 Pengertian Bank.....	20
2.1.6 Bank Syariah .....	21
2.1.7 Kecukupan Modal .....	24
2.1.8 Ukuran Bank.....	26
2.1.9 Risiko Kredit .....	27
2.1.10 Likuiditas .....	29
2.1.11 Umur Bank .....	30
2.1.12 Profitabilitas .....	30
2.2 Penelitian Terdahulu .....	32
2.3 Hipotesis Penelitian.....	44

2.3.1	Pengaruh Kecukupan Modal terhadap Profitabilitas Bank Umum syariah .....	45
2.3.2	Pengaruh Ukuran Bank terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah.....	47
2.3.3	Pengaruh Risiko Kredit terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah.....	49
2.3.4	Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah.....	51
2.3.5	Pengaruh Umur Bank terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah.....	52
2.4	Kerangka Pemikiran Teoritis .....	53
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>55</b>
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional .....	55
3.1.1	Variabel Dependensi .....	56
3.1.2	Variabel Independen.....	56
3.2	Populasi dan Sampel .....	59
3.3	Jenis dan Sumber Data .....	60
3.4	Metode Pengumpulan Data .....	61
3.5	Metode Analisis.....	61
3.5.1	Statistik Deskriptif.....	62
3.5.2	Uji Asumsi Klasik .....	62
3.5.2.1	Uji Normalitas.....	62
3.5.2.2	Uji Multikolinieritas.....	63
3.5.2.3	Uji Heteroskedastisitas.....	63
3.5.2.4	Uji Autokorelasi.....	64
3.5.3	Analisis Regresi.....	64
3.5.4	Uji Hipotesis .....	65
3.5.4.1	Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	65
3.5.4.2	Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F).....	66
3.5.4.3	Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t) .....	66
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL DAN ANALISIS .....</b>	<b>67</b>
4.1	Deskripsi Objek Penelitian.....	67
4.2	Analisis Data .....	68
4.2.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	68
4.2.2	Uji Asumsi Klasik .....	72
4.2.2.1	Uji Normalitas.....	72
4.2.2.2	Uji Multikolinieritas .....	74
4.2.2.3	Uji Heteroskedastisitas.....	75
4.2.2.4	Uji Autokorelasi.....	76

4.2.3	Pengujian Hipotesis .....	77
4.2.3.1	Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	77
4.2.3.2	Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F) .....	78
4.2.3.3	Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t) .....	79
4.3	Interpretasi Hasil .....	83
4.3.1	Pengaruh Kecukupan Modal terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah .....	83
4.3.2	Pengaruh Ukuran Bank terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah.....	84
4.3.3	Pengaruh Risiko Kredit terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah.....	85
4.3.4	Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas Umum Bank Syariah.....	87
4.3.5	Pengaruh Umur Bank terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah.....	88
BAB V PENUTUP .....		90
5.1	Simpulan.....	90
5.2	Keterbatasan .....	91
5.3	Saran .....	92
DAFTAR PUSTAKA .....		93
LAMPIRAN - LAMPIRAN.....		96

## DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1	Jumlah Bank dan Jumlah Kantor Bank Umum Syariah.....	6
Tabel 1.2	Rata-Rata Laba dan ROA Bank Umum Syariah Tahun 2011-2014 .....	9
Tabel 1.3	Rata-Rata Rasio Keuangan Bank Umum Syariah Tahun 2011-2014 .....	10
Tabel 1.4	Rata-Rata Total Aset dan Umur Bank Umum Syariah Tahun 2011-2014 .....	12
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu .....	38
Tabel 3.1	Penentuan Sampel Penelitian .....	60
Tabel 4.1	Hasil Perhitungan Statistik Deskriptif .....	68
Tabel 4.2	Hasil Uji Normalitas .....	73
Tabel 4.3	Hasil Uji Multikolonieritas .....	74
Tabel 4.4	Hasil Uji Glejser.....	76
Tabel 4.5	Hasil Uji Run Test.....	77
Tabel 4.6	Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	78
Tabel 4.7	Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F) .....	79
Tabel 4.8	Hasil Uji Signifikan Parameter Individual.....	80
Tabel 4.9	Kesimpulan Hasil .....	82
Tabel 4.10	Perbandingan FDR dan NPF Tahun 2011 - 2014 .....	88

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran .....	54
Gambar 4.1 Tampilan Grafik Normal Probability Plot.....	72
Gambar 4.2 Tampilan Grafik Plot ZPRED dengan SRESID.....	75

## DAFTAR LAMPIRAN - LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A Daftar Sampel .....	97
Lampiran B Hasil Perhitungan Rata-Rata Laba.....	98
Lampiran C Hasil Perhitungan Rata-Rata Total Aset .....	100
Lampiran D Hasil Perhitungan Rata-Rata CAR, NPF, FDR, dan ROA .....	102
Lampiran E Hasil Output SPSS .....	103



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Bab pertama dalam penelitian ini dimulai dengan bab pendahuluan yang memberikan penjelasan mengenai latar belakang masalah. Dilanjutkan dengan perumusan masalah yang nantinya akan diikuti dengan tujuan dan kegunaan penelitian ini dilakukan, lalu diakhiri dengan penjelasan mengenai sistematika penulisan. Latar belakang masalah merupakan landasan pemikiran yang mendasari akan pentingnya penelitian ini dilakukan. Latar belakang berisi tentang permasalahan penelitian yang dapat berasal dari fenomena bisnis, ketidakkonsistenan hasil penelitian sebelumnya atau permasalahan lain yang nantinya masalah tersebut akan dirumuskan dalam suatu rumusan masalah. Rumusan masalah merupakan pernyataan yang memerlukan suatu jawaban melalui suatu penelitian. Selanjutnya, dalam bab pendahuluan berisikan tujuan dan kegunaan penelitian yang ingin dicapai dari proses penelitian serta penjelasan manfaat dari penelitian ini. Terakhir, dalam bab pendahuluan berisi sistematika penulisan yang menjelaskan secara ringkas materi yang dibahas dalam skripsi dari bab pertama hingga terakhir.

### **1.1 Latar Belakang**

Praktik-praktik dalam dunia perbankan saat ini sebenarnya sudah dimulai sejak jaman Babylonia, Yunani dan Romawi (Susilo, dkk 2000). Hal tersebut menunjukkan bahwa aktivitas yang dilakukan dalam dunia perbankan sangatlah penting bagi perputaran ekonomi dunia. Menurut Susilo, dkk (2000) praktik-

praktik perbankan yang ada sejak jaman dahulu sangat membantu lalu lintas perdagangan. Praktik perbankan yang saat itu hanya terbatas pada tukar-menukar uang, kini sudah berkembang menjadi usaha menerima tabungan, menitipkan atau meminjamkan uang dengan memungut bunga pinjaman. Hal ini tercermin dengan melihat kondisi perekonomian di Indonesia saat ini. Kehidupan masyarakat yang semakin berkembang membuat aktivitas dalam dunia perbankan juga semakin meningkat.

Dalam Undang-Undang No.10/1998 tentang “Perbankan” disebutkan bahwa:

“Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”.

Menurut Susilo, dkk (2000) kegiatan utama bank adalah penghimpunan dan penyaluran dana. Dalam kaitannya dengan penghimpunan dana dari masyarakat, ada beberapa cara yang perlu dilakukan agar penghimpunan dana lebih efisien dan dapat disesuaikan dengan rencana penggunaan dana tersebut. Kepercayaan masyarakat pada suatu bank penting untuk diperhatikan karena semakin tinggi tingkat kepercayaan masyarakat pada sebuah bank, maka semakin tinggi pula kemungkinan bank tersebut untuk menghimpun dana dari masyarakat. Selain kepercayaan, semakin tingginya tingkat pendapatan yang diperkirakan oleh calon penyimpan dana, kepastian atas dana masyarakat untuk dapat ditarik lagi sesuai waktu yang ditentukan, dan pelayanan terbaik kepada penyimpan dana sehingga penyimpan dana merasa dihargai, diperhatikan dan dihormati

mempunyai pengaruh yang positif terhadap banyaknya himpunan dana yang akan didapatkan oleh bank tersebut.

“Bank syariah yaitu bank yang dalam aktivitasnya, baik penghimpunan dana maupun dalam rangka penyaluran dananya memberikan dan mengenakan imbalan atas dasar prinsip syariah yaitu jual beli dan bagi hasil”. (Susilo, dkk 2000)

Dalam Undang-undang No.10/1998 tentang “Perbankan” menyebutkan bahwa :

“Prinsip syariah yaitu aturan perjanjian berdasarkan hukum islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana dan atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syariah”.

Kegiatan operasional bank syariah harus memperhatikan perintah dan larangan terutama dalam kegiatan yang dapat diklasifikasikan sebagai riba. Bank berdasarkan prinsip syariah yang bersumber dari Al Qur’an dan Al Hadist tidak menggunakan sistem bunga dalam menentukan imbalan atas dana yang digunakan atau dititipkan oleh suatu pihak, namun dengan prinsip bagi hasil yang sesuai dengan hukum islam.

Di dalam agama islam mengharamkan adanya transaksi yang dapat menimbulkan riba. Riba diartikan sebagai tambahan yang disyaratkan dalam transaksi bisnis tanpa adanya padanan (‘iwad) yang dibenarkan syariah atas penambahan tersebut. Setiap penambahan yang diambil tanpa adanya padanan (‘iwad) yang dibenarkan syariah adalah riba. Di dalam Al Qur’an telah tercantum secara jelas dalam Surat An-Nisa’ ayat 161 yang artinya:

“Dan karena mereka menjalankan riba, padahal sungguh mereka telah dilarang darinya, dan karena mereka memakan harta orang dengan cara tidak sah (bathil). Dan Kami sediakan untuk orang-orang kafir diantara mereka azab yang pedih”.

Untuk menghindari adanya transaksi yang mengandung riba tersebut, saat ini sudah berkembang berbagai usaha syariah di Indonesia. Salah satunya adalah semakin banyaknya bank syariah yang didirikan. Bank syariah pertama kali di Indonesia adalah Bank Muamalat Indonesia yang berdiri tahun 1981. Bank ini diprakarsai oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan pemerintah serta mendapat dukungan dari Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) dan beberapa pengusaha muslim. Hal ini semakin memperlihatkan bahwa keberadaan bank syariah sangat dibutuhkan dalam dunia perekonomian Indonesia yang memang mayoritas penduduknya beragama islam.

Dalam Undang-Undang No.21/2008 tentang Perbankan Syariah dijelaskan bahwa adanya prinsip perbankan syariah merupakan bagian dari ajaran islam yang berkaitan dengan ekonomi. Dengan adanya prinsip bagi hasil, bank syariah dapat menciptakan iklim investasi yang sehat dan adil karena semua pihak dapat berbagi baik dari keuntungan maupun potensi risiko yang timbul sehingga menciptakan keadaan yang berimbang.

Indonesia menempati peringkat pertama negara dengan populasi muslim tertinggi di dunia yang mencapai 12,7% dari populasi dunia (Indrawan, 2015). Dengan jumlah penduduk muslim yang begitu besar, masyarakat semakin mengerti dan selektif dalam menempatkan dana maupun pembiayaan dalam usahanya. Karena hasil usaha disetiap perusahaan berbeda, masyarakat lebih memilih bank syariah sebagai sumber modal dalam usahanya karena tidak menerapkan sistem bunga dalam setiap angsurannya namun dengan menggunakan sistem bagi hasil yang tidak membebani masyarakat. Selain itu, alasan masyarakat

lebih memilih bank syariah sebagai sumber pendanaan karena tahan terhadap krisis (Wardana, 2015). Tidak banyaknya transaksi dengan menggunakan valuta asing ini yang menyebabkan bank syariah tahan terhadap krisis. Sehingga apabila terjadi fluktuasi dari kurs valuta asing tidak akan terlalu berpengaruh terhadap kinerja bank syariah.

Menurut jenisnya, bank syariah dibagi menjadi 2, yaitu Bank Umum Syariah (BUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Selain itu, ada juga Unit Usaha Syariah (UUS) yang merupakan unit kerja dari bank konvensional yang menjalankan kegiatan operasionalnya berdasarkan prinsip syariah. Bank Umum Syariah adalah bank syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa lalu lintas pembayaran. Sedangkan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah adalah bank syariah yang dalam kegiatan umumnya memberikan kredit kepada masyarakat. Bank Umum Syariah lebih dipilih dibandingkan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah karena BPRS tidak melakukan kegiatan lalu lintas pembayaran. Selain itu, BPRS juga memiliki larangan dalam menjalankan kegiatannya seperti menerima simpanan berupa giro, melakukan kegiatan usaha dalam valuta asing, melakukan penyertaan modal, dan melakukan usaha perasuransian.

Bank Umum Syariah (BUS) terus mengalami perkembangan setiap tahunnya. Adanya perkembangan dari Bank Umum Syariah tersebut dapat dilihat dari semakin banyaknya BUS yang ada di Indonesia yang dijelaskan pada tabel 1.1 berikut:

**Tabel 1.1****Jumlah Bank dan Jumlah Kantor Bank Umum Syariah**

<b>Indikator</b>	<b>2009</b>	<b>2010</b>	<b>2011</b>	<b>2012</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>
Jumlah Bank	6	11	11	11	11	12
Jumlah Kantor	711	1.215	1.401	1.745	1.998	2.151

Sumber: Statistik Perbankan Syariah, 2015

Dalam tabel 1.1 dapat dilihat bahwa jumlah kantor bank umum syariah sangat berkembang pesat disetiap tahunnya. Hal ini menunjukkan bahwa industri perbankan syariah memperoleh perhatian yang baik dari masyarakat. Undang-Undang Republik Indonesia No.21/2008 tentang Perbankan Syariah dapat diartikan sebagai bentuk kepedulian negara atau pemerintah terhadap perbankan syariah di Indonesia agar menjalankan kegiatannya sesuai dengan aturan yang berlaku.

Perbankan saat ini sangat kuat dipengaruhi oleh berbagai kepentingan ekonomi dan politik. Dibeberapa tahun terakhir ini perkembangan pasar dan iklim politik yang berubah memiliki dampak yang signifikan pada sektor perbankan dunia. Perkembangan pasar telah mengubah lingkungan operasi dari sektor perbankan. Faktor eksternal dan internal telah mempengaruhi struktur dan kinerja. Oleh karena itu, penilaian ulang fundamental terhadap sektor perbankan diperlukan (Mokni & Rachdi, 2014).

Krisis moneter yang terjadi di Indonesia menyebabkan pengaruh yang sangat luar biasa. Adanya krisis itulah yang menyebabkan semakin terpuruknya perekonomian di Indonesia karena banyak perusahaan-perusahaan tutup,

perbankan dilikuidasi, serta semakin banyaknya tenaga kerja yang menganggur. Adanya peristiwa-peristiwa yang dapat mengganggu perekonomian, membuat para manager selalu siaga untuk menghadapi keadaan tersebut. Adapun dalam menilai kondisi-kondisi yang dapat menyebabkan masalah keuangan pada perusahaan atau perbankan dapat dilihat dari analisis rasio laporan keuangan perusahaan. Analisis tersebut dilakukan untuk memprediksi kondisi perusahaan mendatang, sehingga risiko-risiko yang akan timbul dapat diantisipasi terlebih dahulu.

Krisis keuangan dunia ditandai oleh volatilitas pasar, kurangnya likuiditas di banyak pasar keuangan dan risiko sistematis yang tinggi (Mokni & Rachdi, 2014). Keadaan tidak menentu di beberapa tahun terakhir ini menyoroti pentingnya krisis pada manajemen risiko. Oleh karena itu, pengetahuan dampak risiko keuangan pada profitabilitas bank adalah program penting untuk seluruh institusi keuangan, sebagaimana yang akan diikuti bank untuk mengatur keefektifan risiko. Disamping itu, kekuatan dan sistem perbankan yang menguntungkan menaikkan stabilitas keuangan dan menambah daya tekan ekonomi untuk menurunkan guncangan makroekonomi. Untuk menambah kinerja, bank perlu untuk mengetahui faktor-faktor risiko yang mempunyai dampak besar pada profitabilitas. Selanjutnya, perlu juga untuk mengetahui bahwa risiko yang dihadapi oleh bank adalah kemungkinan substansial dan perhatian utama untuk pembuat kebijakan (Mokni & Rachdi, 2014).

Perekonomian Indonesia yang semakin meningkat membuat para pelaku bisnis bersaing untuk merebut pangsa pasar. Hal ini dapat dilihat dengan semakin

banyaknya bank syariah yang ada di Indonesia. Semakin ketatnya persaingan perbankan berpotensi menurunkan kinerja bank karena tidak mampu bersaing, sehingga didapati bank-bank yang sebenarnya tidak sehat secara *financial*.

Selanjutnya, profitabilitas adalah pengujian pokok dari efektivitas manajemen risiko (Tafri, dkk 2009). Tingkat profitabilitas dari perusahaan perbankan dapat dilihat dengan menganalisis laporan keuangan bank. Hal yang umum dilakukan untuk melihat profitabilitas adalah menghitung rasio-rasio keuangan yang berhubungan dengan kinerja dari bank. Pentingnya rasio-rasio keuangan ini adalah untuk melihat perkembangan kinerja dari sebuah perusahaan. Adanya data-data keuangan lampau dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan perusahaan untuk mengambil keputusan. Rasio-rasio yang memperlihatkan tingkat kinerja dari suatu perusahaan juga dapat memberikan informasi terkait kesulitan-kesulitan keuangan yang akan dihadapi, sehingga sedini mungkin masalah tersebut dapat diatasi. Bank yang dapat menjaga atau meningkatkan nilai ROA-nya akan berpengaruh kepada profitabilitas yang semakin baik disetiap tahunnya, dan apabila terjadi penurunan pada profitabilitas harapannya bank dapat segera mencari faktor penyebab yang mempengaruhi penurunan profitabilitas tersebut sehingga bank dapat segera mengatasinya (Paraditha, 2014).

Kinerja perbankan syariah selama tahun 2011-2014 dapat dilihat pada tabel 1.2. Dari data yang ada pada tabel 1.2 dapat diketahui bahwa laba bank umum syariah mengalami kenaikan pada tahun 2011-2012 dan mengalami penurunan pada tahun 2012-2014. Sedangkan ROA dari bank umum syariah mengalami penurunan dari tahun 2011-2014. Kenaikan laba bank umum syariah



pada tahun 2011-2012 tidak diikuti dengan kenaikan ROA. Sedangkan untuk tahun 2012-2014 penurunan laba diikuti dengan adanya penurunan ROA. Hal tersebut memperlihatkan bahwa adanya kekonsistenan data dari tahun 2012-2014 yang memperlihatkan penurunan laba berpengaruh terhadap penurunan ROA.

**Tabel 1.2**

**Rata-Rata Laba dan ROA Bank Umum Syariah Tahun 2011-2014**

<b>Tahun</b>	<b>Laba</b>	<b>ROA</b>
2011	Rp 124.507.875.000	1,86%
2012	Rp 202.491.000.000	1,63%
2013	Rp 194.967.500.000	1,24%
2014	Rp 39.824.125.000	0,15%

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2016

Faktor penentu profitabilitas sebagai kinerja bank dapat dilihat dari faktor internalnya yang meliputi kecukupan modal, ukuran bank, risiko kredit atau pembiayaan, likuiditas, dan umur dari bank tersebut yang merupakan indikator kinerja dari perbankan. Faktor internal lebih baik dalam menggambarkan kondisi maupun kinerja dari bank selama menjalankan aktivitasnya dibandingkan dengan faktor eksternal. Adapun gambaran dari kinerja suatu bank dapat dilihat dalam laporan keuangan yang berupa rasio keuangan. Dalam tabel 1.3 disajikan analisis rasio CAR, NPF, FDR dan ROA.

**Tabel 1.3****Rata-Rata Rasio Keuangan Bank Umum Syariah Tahun 2011-2014**

<b>Tahun</b>	<b>ROA</b>	<b>CAR</b>	<b>NPF</b>	<b>FDR</b>
2011	1,86%	22,55%	2,35%	79,00%
2012	1,63%	17,12%	2,56%	88,67%
2013	1,24%	15,95%	2,83%	93,97%
2014	0,15%	17,70%	4,36%	90,80%

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2016

Dari tabel 1.3 di atas, profitabilitas yang dihitung dengan ROA (*Return On Asset*) menunjukkan bahwa ROA bank umum syariah selama tahun 2011-2014 konsisten mengalami penurunan. Nilai rata-rata ROA tertinggi yaitu pada tahun 2011 dengan nilai 1,86%. Dan untuk nilai rata-rata ROA terendah yaitu pada tahun 2014 dengan nilai ROA 0,15%.

Rasio keuangan CAR (*Capital Adequacy Ratio*) mengalami penurunan dari tahun 2011-2013. Sedangkan pada tahun 2013-2014, nilai CAR mengalami kenaikan dari 15,95% menjadi 17,70%. Nilai rata-rata CAR tertinggi yaitu pada tahun 2011 dengan nilai 22,55%. Dan untuk nilai rata-rata CAR terendah yaitu pada tahun 2013 dengan nilai 15,95%.

Jika dilihat dari kekonsistenan data, pada tahun 2011 menuju 2013 ROA mengalami penurunan, begitu dengan CAR yang mengalami penurunan. Tahun 2013 menuju tahun 2014, nilai ROA mengalami penurunan namun nilai CAR mengalami kenaikan. Dari hasil perhitungan rasio keuangan ROA dan CAR

tersebut, dapat dilihat bahwa ROA dan CAR tidak mempunyai kekonsistenan data.

Rasio keuangan NPF (*Non Performing Financing*) konsisten mengalami kenaikan dari tahun 2011 hingga tahun 2014. Nilai rata-rata tertinggi NPF terdapat pada tahun 2014 dengan nilai 4,36%, sedangkan untuk nilai rata-rata terendah NPF terdapat pada tahun 2011 dengan nilai 2,35%. Jika dilihat dari hasil perhitungan rasio NPF tersebut, data ini dapat dikatakan konsisten karena selalu mengalami kenaikan. Apabila dikaitkan dengan ROA, antara ROA dan NPF memiliki kekonsistenan data. Hal tersebut dikarenakan nilai NPF yang selalu meningkat sedangkan nilai ROA selalu menurun.

Rasio keuangan FDR (*Financing to Deposit Ratio*) konsisten mengalami kenaikan dari tahun 2011 hingga tahun 2013, sedangkan untuk tahun 2013-2014 nilai FDR mengalami penurunan. Nilai rata-rata tertinggi FDR terdapat pada tahun 2013 dengan nilai 93,97%, sedangkan untuk nilai rata-rata terendah FDR terdapat pada tahun 2011 dengan nilai 79,00%. Apabila dikaitkan dengan ROA, antara ROA dengan FDR tidak memiliki kekonsistenan data. Hal tersebut dikarenakan nilai FDR yang fluktuatif sedangkan nilai ROA konsisten mengalami penurunan.

Selain menggunakan rasio keuangan, ada faktor internal lain yang diindikasikan dapat digunakan untuk melihat profitabilitas dari sebuah bank, yaitu dilihat dari ukuran perusahaan maupun umur dari bank tersebut. Ukuran perusahaan dilihat dari seberapa banyak total aset yang dimiliki bank. Bank yang memiliki total aset yang besar dan memiliki umur yang lebih tua biasanya

mendapatkan kepercayaan lebih oleh masyarakat. Selain itu, bank yang besar dan berumur lebih tua dipandang lebih memiliki ketahanan yang lebih kuat dibandingkan dengan bank yang memiliki aset sedikit dan berumur lebih muda.

**Tabel 1.4**

**Rata-Rata Total Aset dan Umur Bank Umum Syariah Tahun 2011-2014**

<b>Tahun</b>	<b>Total Aset</b>	<b>Umur Bank (tahun)</b>
2011	Rp. 10.593.847.537.257	4,5
2012	Rp 19.069.861.000.000	5,5
2013	Rp 23.246.310.250.000	6,5
2014	Rp 26.597.305.000.000	7,5

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2016

Jumlah total aset yang dijadikan sebagai ukuran besar kecilnya suatu bank, dalam tabel 1.3 menunjukkan bahwa terjadi peningkatan terus-menerus dari tahun 2011-2014. Begitupula dengan umur bank yang setiap tahun selalu bertambah. Kedua hal ini memiliki data yang konsisten. Apabila dikaitkan dengan nilai ROA, maka data tersebut konsisten karena ROA yang selalu menurun. Namun, hal ini tidak sesuai dengan teori yang ada, jika semakin tinggi total aset yang dimiliki dan semakin tua umur bank, maka ROA bank akan meningkat.

Berdasarkan latar belakang, hasil analisis rasio maupun faktor internal lain yang memperlihatkan adanya ketidakkonsistenan data maupun yang tidak sesuai dengan teori yang ada, maka penelitian dengan judul **“ANALISIS PENGARUH KECUKUPAN MODAL BANK, UKURAN BANK, RISIKO KREDIT, LIKUIDITAS, DAN UMUR BANK TERHADAP PROFITABILITAS BANK**

**UMUM SYARIAH DI INDONESIA”** ini perlu dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh faktor internal bank terhadap profitabilitas bank umum syariah yang ada di Indonesia.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh kecukupan modal terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh ukuran bank terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh risiko kredit terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia?
4. Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia?
5. Bagaimana pengaruh umur bank terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia?

## **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Memberikan bukti empiris mengenai pengaruh kecukupan modal terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia.
2. Memberikan bukti empiris mengenai pengaruh ukuran bank terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia.
3. Memberikan bukti empiris mengenai pengaruh risiko kredit terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia.
4. Memberikan bukti empiris mengenai pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia.
5. Memberikan bukti empiris mengenai pengaruh umur bank terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia.

### **1.3.2 Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian tentang pengaruh dari variabel-variabel terhadap profitabilitas bank ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Hasil dari penelitian dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi profitabilitas bank umum syariah dan seberapa kuat pengaruh tersebut bagi profitabilitas bank umum syariah di Indonesia.

2. Bagi Industri Perbankan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pertimbangan bagi perbankan di Indonesia khususnya perbankan syariah tentang faktor-faktor apa saja yang harus diperhatikan untuk menjaga kesehatan bank, khususnya profitabilitas dari bank umum syariah.

### 3. Bagi Akademisi

Bagi bidang akademik, penelitian ini dapat membantu dalam pengembangan literatur penelitian akuntansi syariah dan memberikan manfaat dalam pengembangan ilmu ekonomi akuntansi.

#### **1.4 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam penelitian dibuat untuk memberikan gambaran secara garis besar atau uraian ringkas mengenai isi keseluruhan dari penelitian yang terdiri atas lima bab. Sistematika penulisan dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab I menguraikan tentang hal-hal yang berkaitan dengan latar belakang penelitian yang mendasari mengapa penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini, rumusan masalah yang akan menjadi inti pembahasan dalam penelitian ini, tujuan dan manfaat penelitian yang akan diungkap melalui proses penelitian, serta sistematika penulisan dalam penelitian ini.

#### **BAB II TELAAH PUSTAKA**

Bab II menguraikan tentang teori-teori yang menjadi landasan dalam penelitian. Selain itu, bab ini juga menjelaskan mengenai penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini, kerangka berpikir, serta hipotesis yang merupakan dugaan sementara dari hasil penelitian ini disertai teori yang mendukung hipotesis tersebut.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab III menguraikan tentang bagaimana penelitian ini akan dilaksanakan secara operasional. Dalam bab ini diuraikan secara jelas variabel penelitian disertai definisi operasional variabel sampai dengan cara pengukuran variabel tersebut, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini.

### **BAB IV HASIL DAN ANALISIS**

Bab IV menguraikan secara detail tentang deskripsi objek penelitian, analisis data yang menitikberatkan pada hasil olahan data sesuai dengan alat dan teknik analisis yang digunakan, interpretasi terhadap hasil analisis disertai argumentasi terhadap hasil penelitian.

### **BAB V PENUTUP**

Bab V merupakan bab terakhir dalam penelitian ini. Bab ini menguraikan tentang simpulan yang didapat dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian, serta saran untuk pihak yang berkepentingan terhadap penelitian ini termasuk untuk penelitian selanjutnya.